

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

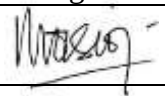


FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TAHUN 2025

	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Kode : P-RTM-01 Tanggal : 18-04 2025
	LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN	



**LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TAHUN 2025**

Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Dibuat Oleh	Dedi Setiadi, SE.,M.Kom	Ka.LPM	18 April 2025	
Di Setujui Oleh	Dr. Suryadi, MT	Dekan	18 April 2025	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) pada Program Studi dilingkungan Fakultas Teknologi Industri maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini, Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

Demikian kata pengantar ini, semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Jakarta, 18 April 2025

Lembaga Penjaminan Mutu

1. PENDAHULUAN

Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan pada prodi-prodi dilingkungan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo oleh tim auditor AMI yang dibentuk oleh pimpinan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo. Hasil AMI telah dipublikasikan oleh LPM Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing prodi.

Mekanisme hasil tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh LPM dan disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural.

Idealnya, RTM dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi), dilanjutkan di institusi. Maksud berjenjang adalah jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi maka dapat dibawa ke RTM tingkat insitusi. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

2. DASAR PELAKSANAAN

SK Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal Nomor : 009/ST/Rek.ITBU/II/2025.

3. TUJUAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan struktural Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo secara periodik minimal 1 tahun sekali untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan atau upaya Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo guna memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

4. PERENCANAAN

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo memerintahkan LPM untuk mengkonsepkan/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan kepala Unit kerja

5. PELAKSANAAN

a. Waktu

Pelaksanaan RTM dilaksanakan pada Sabtu, 18 April 2025. RTM dimulai pada pukul 09.00 s/d selesai.

b. Tempat

RTM dilaksanakan di ruang rapat Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

c. Peserta

Peserta yang menghadiri RTM di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo sebanyak 13 orang yang terdiri atas unsur Wakil Rektor, Dekan FTI, Kaprodi dan Kepala Unit kerja.

d. Pimpinan Rapat

RTM dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

e. Agenda

RTM membahas atau menindak lanjuti temuan pada program studi dilingkungan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo yang tertuang pada laporan AMI tahun 2025.

6. HASIL RTM

a. Hasil temuan AMI

1) Standar Pendidikan

- a) Dokumen Pembelajaran, RPS, Kartu Presensi, Berita Acara Perkuliahan sudah lengkap namun Modul/Bahan Ajar perlu dilengkapi lagi.
- b) Dalam pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi masih terdapat mahasiswa yang lewat masa penyusunan Skripsi, perlu pembinaan kepada mahasiswa agar lebih tepat waktu dalam penyelesaian skripsi yang berdampak pada waktu studi lulusan.
- c) Kurikulum yang ada perlu penyesuaian ke arah kurikulum berbasis OBE
- d) Perolehan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa masih pada tingkat lokal/nasional, belum ada prestasi pada tingkat Internasional
- e) Publikasi artikel mahasiswa masih minim perlu ditingkatkan jumlahnya
- f) Karya intelektual (Hak Paten/Hak Cipta) Dosen dan mahasiswa mahasiswa masih minim perlu di tingkatkan
- g) Jumlah Buku-buku Perpustakaan perlu di perbanyak minimal lebih dari 400 judul buku per bidang Ilmu Program Studi

2) Standar Penelitian

- a) Jumlah Kegiatan penelitian belum maksimal perlu ditingkatkan menjadi 1 dosen 1 penelitian per dosen per tahun sehingga partisipasi dosen dalam penelitian 100%.
- b) Belum ada penelitian yang didanai oleh Hibah dari luar kampus/Dikti

3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat

- a) Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat belum maksimal perlu ditingkatkan menjadi 1 dosen 1 kegiatan PKM per dosen per tahun sehingga partisipasi dosen dalam penelitian 100%.
- b) Luaran hasil pengabdian masyarakat yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual Dosen dan Mahasiswa perlu ditingkatkan
- c) Luaran hasil PKM yang dipublikasikan masih minim
- d) Belum ada PKM yang didanai dari Hibah Dikti.

4) Standar Sumber Daya Manusia

- a) DTPS dengan pendidikan doktor (S3) masih baru mencapai 10% perlu ditingkatkan diangka $\geq 30\%$ sd 40%
- b) DTPS yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala masih ada maksimal, sebagian dosen yang ber jafung Lektor dan Asisten ahli dan juga masih ada yang belum memiliki Jafung, perlu dukungan dan motivasi bagi dosen untuk mengajukan Jafung.

5) Standar Kerjasama

Belum ada tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.

6) Standar Kemahasiswaan

Belum ada prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa tingkat internasional.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil RTM maka hasil tindak lanjut atas temuan audit. Secara umum tindak lanjut tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Standar Pendidikan

- a) Mahasiswa perlu didorong melakukan publikasi artikel ilmiah sebagai

syarat kelulusan tugas kuliah.

- b) Mahasiswa perlu didorong menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta)
- c) Mahasiswa harus didorong dan didukung untuk mengikuti perlombaan/kompetisi di tingkat nasional, dan internasional.
- d) Buku-buku peprustakaan harus ditambah sesuai bidang ilmu program studi dilingkungan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

2) Standar Penelitian

- a) LPPM harus secara terjadwal melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian.
- b) Lembaga harus merancang RAB penelitian internal.

3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat

- a) luaran hasil pengabdian masyarakat harus dipublikasikan dan didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual nya.
- b) LPPM harus melaksanakan secara terjadwal monitoring pelaksanaan kegiatan PKM secara terjadwal.

4) Standar Sumber Daya Manusia

- 1. Prodi yang belum mempunyai DTPS dengan pendidikan doctor (S3) agar merancang studi lanjut S3.
- 2. Prodi mendorong dan mambantu pengurusan pengajuan jabatan akademik dosen.

5) Standar Kerjasama

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan mitra kerjasama berkoordinasi dengan Kepala Bagian Kerjasama dan Ketua Prodi.

6) Standar Kemahasiswaan

- a) Bagian PMB harus membuat pedoman penerimaan mahasiswa baru tiap tahun.
- b) Bagian kemahasiswaan dan Prodi harus melibatkan mahasiswa dalam perlombaan-perlombaan akademik dan nonakademik agar mahasiswa bisa meraih pada tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.

c. Perubahan Yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Pelaksanaan perkuliahan dari kehadiran dan kesesuaian materi dengan RPS mencapai lebih dari 90%	Potensi Pelaksanaan perkuliahan dari kehadiran dan kesesuaian materi dengan RPS mencapai 100%
2	Penelitian	Lebih dari 70% Dosen telah mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah	Publikasi DTPS dapat meningkat diatas 100%
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan 7 kali dalam setahun per prodi	Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat ditingkatkan 10 kali dalam setahun per prodi
4	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 40\%$.	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 50\%$.
5	Kerjasama	Ketersediaan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional terdapat 12 Kerjasama yang masih berlaku	Kerjasama dalam negeri dalam taraf nasional dapat ditingkatkan menjadi 15 dalam 3 tahun kedepan yang meliputi kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM

7. PENUTUP

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2025 ini dibuat untuk tahapan siklus SPMI berikutnya dan dapat digunakan sebagai data dukung dokumen mutu demi terlaksananya dan tercapainya tujuan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Budi Utomo.

Lembaga Penjaminan Mutu
(Dedi Setiadi, SE.,M.Kom)